

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metodologi Penelitian Yang Digunakan

3.1.1 Metodologi Penelitian Yang Digunakan

Metodologi penelitian merupakan pendekatan atau teknik yang digunakan dalam mengumpulkan, menganalisis, serta mentimpulkan data, baik data primer maupun sekunder, yang digunakan sebagai dasar dalam pelaksanaan suatu penelitian. Peran metodologi penelitian sangatlah krusial dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Untuk mewujudkan tujuan tersebut, diperlukan data yang akurat dan mampu memberikan solusi terhadap permasalahan yang diteliti. Oleh karena itu, pemilihan metode yang tepat dan relevan menjadi hal yang penting guna memperoleh hasil penelitian yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan.

Menurut Sugiyono (2023:2) menjelaskan metode penelitian adalah:

“Metodologi penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan, kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Penelitian yang rasional adalah penelitian yang menggunakan teori ”

Metodologi penelitian pada dasarnya merupakan suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Melalui metodologi penelitian, peneliti berupaya untuk mengumpulkan data serta melakukan pengamatan secara mendalam terhadap berbagai aspek yang memiliki keterkaitan

erat dengan permasalahan yang diteliti, sehingga diperoleh informasi yang mendukung dalam penyusunan laporan penelitian. Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis dengan menggunakan landasan teori yang relevan, guna memperoleh pemahaman yang lebih jelas mengenai objek penelitian dan menarik kesimpulan atas permasalahan yang dikaji. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan metode kuantitatif.

Menurut Sugiyono (2023:16) menjelaskan penelitian kuantitatif adalah:

“Metode kuantitatif dinamakan metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Metode ini disebut sebagai metode positivistic karena berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini sebagai metode ilmiah/*scientific* karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, objektif, terukur, rasional, dan sistematis dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.. Metode ini juga disebut metode *discovery*, karena dengan metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan berbagai iptek baru. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik”

Untuk mendapatkan hasil yang memuaskan sesuai dengan tujuan dan manfaat dalam penelitian, maka diperlukan suatu metode penelitian yang benar-benar sesuai dengan tujuan dan manfaat tersebut. Berdasarkan variabel-variabel yang diteliti, maka penelitian ini dirancang dengan menggunakan metode penelitian deskriptif dan verifikatif

Menurut Sugiyono (2023:206), bahwa:

“Pendekatan deskriptif merupakan metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum”

Pada penelitian ini, metode deskriptif yang digunakan berfungsi untuk menjelaskan gambaran masing-masing variabel yaitu *Sustainability Report Disclosure*, *Intellectual Capital*, Struktur Kepemilikan Manajerial dan Kinerja Keuangan.

Menurut Sugiyono (2019:6), bahwa:

“Metodologi penelitian melalui pembuktian untuk menguji hipotesis hasil penelitian deskriptif dengan perhitungan statistika sehingga mendapatkan hasil pembuktian yang menunjukkan bahwa hipotesis ditolak atau diterima.”

Pendekatan verifikatif digunakan dalam penelitian ini dengan tujuan untuk menjawab semua rumusan masalah yang berkaitan dengan variabel yang diteliti yaitu Pengaruh *Sustainability Report Disclosure*, *Intellectual Capital*, dan Struktur Kepemilikan Manajerial terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sektor *Basic Materials* yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa metode deskriptif dan verifikatif digunakan untuk menggambarkan kebenaran suatu fakta serta menjelaskan hubungan antara variabel-variabel yang diteliti. Pendekatan ini dilakukan melalui proses pengumpulan, pengolahan, dan analisis data, serta penyampaian interpretasi atau pemikiran dalam rangka menguji hipotesis secara statistic. Dalam penelitian ini, metode deskriptif dan verifikatif diterapkan untuk menganalisis hubungan korelasional antara variabel independen dan variabel dependen.

3.1.2 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan focus utama yang menjadi sasaran pengkajian dalam suatu studi. Penetapan objek ini bertujuan untuk menemukan jawaban atau solusi terhadap permasalahan yang diangkat, yang selanjutnya akan dibuktikan secara objektif melalui proses penelitian yang sistematis.

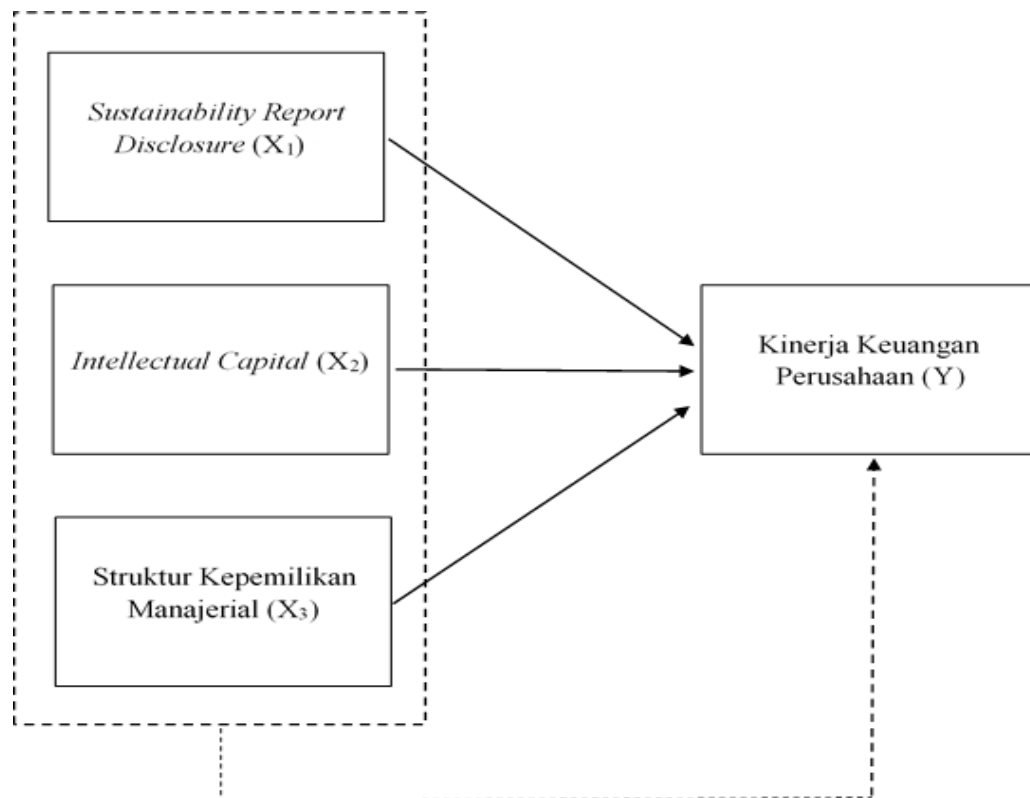
Menurut Sugiyono (2023:72), bahwa:

“Objek penelitian adalah pola pikir yang menunjukkan hubungan antara variabel yang akan diteliti yang sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian, teori yang digunakan untuk merumuskan hipotesis, jenis dan jumlah hipotesis, dan teknik analisis statistik yang akan digunakan.”

Dalam penelitian ini, lingkup objek penelitian yang digunakan oleh penulis sesuai dengan permasalahan yang diteliti, yaitu Pengaruh *Sustainability Report Disclosure, Intellectual Capital, Struktur Kepemilikan Manajerial, dan Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sektor Basic Materials yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*.

3.1.3 Model Penelitian

Pada sebuah penelitian, model penelitian merupakan abstraksi dari permasalahan atau fenomena-fenomena yang sedang diteliti. Dalam hal ini sesuai dengan judul skripsi yang diteliti penulis yaitu “Pengaruh *Sustainability Report Disclosure, Intellectual Capital, dan Struktur Kepemilikan Manajerial terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sektor Basic Materials yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*”. Maka model penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Model Penelitian

Keterangan:

- = Parsial
- - - - - = Simultan
- X = Variabel Independen
- Y = Variabel Dependent

3.1.4 Unit Penelitian

Unit penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pada Perusahaan Sektor Basic Materials yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2024. Peneliti melakukan analisis terhadap laporan keuangan yang telah diaudit periode 2017-2024 perusahaan sektor basic materials yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang diperoleh dari www.idx.co.id dan situs resmi perusahaan. Selain dari laporan keuangan tahunan yang telah diaudit, penulis juga melakukan analisis

terhadap laporan keberlanjutan periode 2017-2024 perusahaan sektor basic materials yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.1.5 Definisi Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono, (2023:67) kata “variabel” hanya ada pada penelitian kuantitatif, karena penelitian kuantitatif berpandangan bahwa, segala gejala dapat diklasifikasikan menjadi variabel-variabel. Jika ada pertanyaan mengenai apa yang diteliti, maka jawabannya berkenaan dengan variabel penelitian. Oleh karena itu, variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel independen yaitu *Sustainability Report Disclosure*, *Intellectual Capital*, dan Struktur Kepemilikan Manajerial dan variabel dependen yaitu Kinerja Keuangan Perusahaan.

3.1.5.1 Variabel Independen/Variabel Bebas (X)

Menurut Sugiyono, (2023:69) variabel independen sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *predictor*, dan *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas adalah merupakan variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).

Dalam penelitian ini terdapat 3 (tiga) variabel independen yaitu *Sustainability Report Disclosure* (X_1), *Intellectual Capital* (X_2), dan Struktur Kepemilikan Manajerial (X_3).

1. *Sustainability Report Disclosure* (X₁)

Menurut POJK No.51/OJK.03/2017, bahwa:

“Pengungkapan laporan keberlanjutan atau *sustainability report disclosure* adalah laporan yang diumumkan kepada masyarakat yang memuat inerja ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup suatu LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam menjalankan bisnis berkelanjutan.”

2. *Intellectual Capital* (X₂)

Menurut Ulum (2017:82), bahwa:

“*Intellectual capital* merupakan kombinasi dari sumber daya aset tak berwujud, properti intelektual, karyawan, dan infrastruktur yang memungkinkan perusahaan dapat berfungsi dan dapat menjadi keuntungan dimasa yang akan datang. Aset tidak berwujud tersebut mencakup pengetahuan, informasi, dan pengalaman yang dimiliki oleh suatu perusahaan atau organisasi.”

3. *Struktur Kepemilikan Manajerial* (X₃)

Menurut Bodie, Kane & Marcus (2018:8), bahwa:

“Kepemilikan manajerial akan mensejajarkan kepentingan manajemen dan kepentingan pemegang saham, sehingga akan mendapat manfaat secara langsung dari keputusan yang diambil serta menanggung kerugian sebagai konsekuensi dari pengambilan keputusan yang salah. Pernyataan tersebut menyatakan bahwa semakin besar proporsi kepemilikan manajerial pada perusahaan, maka manajemen cenderung lebih giat untuk kepentingan pemegang saham yang notabene adalah dirinya sendiri.”

3.1.5.2 Variabel Dependen/Variabel Terikat (Y)

Menurut Sugiyono, (2023:69) variabel dependen sering disebut sebagai variabel *output*, kriteria, dan konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau variabel yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen (Y) adalah kinerja keuangan perusahaan yang diproksikan dengan *Return on Equity* (ROE). Menurut Lase, Telaumbanua & Harefa (2022), bahwa:

“Kinerja keuangan adalah evaluasi atau penilaian terhadap kondisi keuangan suatu perusahaan dengan mempertimbangkan faktor-faktor seperti likuiditas, profitabilitas, solvabilitas, dan efisiensi penggunaan sumber daya keuangan. Dengan melakukan analisis laporan keuangan maka kualitas informasi akuntansi yang disajikan dalam satu laporan keuangan juga bisa diketahui.”

3.1.6 Operasional Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono, (2023:158) instrumen-instrumen penelitian dalam bidang sosial umumnya dan khususnya bidang administrasi yang sudah baku sulit ditemukan. Untuk itu maka peneliti harus mampu membuat instrument yang akan digunakan dalam penelitian.

Selain itu, titik tolak dari penyusunan adalah variabel-variabel penelitian yang ditetapkan untuk diteliti. Dari variabel-variabel tersebut diberikan definisi operasionalnya, dan selanjutnya ditentukan indikator yang akan diukur. Dari indikator ini kemudian dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan atau pernyataan. Untuk memudahkan penyusunan instrumen, maka perlu digunakan “matriks pengembangan instrument” atau “kisi-kisi instrument”. Dalam penelitian ini terdiri dari 4 (empat) variabel yang akan diteliti, variabel tersebut terdiri dari:

1. *Sustainability Report Disclosure* (X_1) sebagai variabel independen
2. *Intellectual Capital* (X_2) sebagai variabel independen
3. Struktur Kepemilikan Manajerial (X_3) sebagai variabel independen
4. Kinerja Keuangan Perusahaan (Y) sebagai variabel dependen

Tabel 3.1
Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
<i>Sustainability Report Disclosure</i> (X ₁)	Pengungkapan laporan Keberlanjutan atau <i>sustainability report disclosure</i> adalah laporan yang diumumkan kepada masyarakat yang memuat inerja ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup suatu LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam menjalankan bisnis berkelanjutan. (POJK No.51/OJK.03/2017)	<p><i>Sustainability Report Disclosure Index</i>:</p> $SRDI = \frac{n}{k}$ <p>Keterangan: SRDI : <i>Sustainability Report Disclosure Index</i> n : Jumlah item yang diungkapkan perusahaan k : Jumlah item yang seharusnya diungkapkan</p> <p>(GRI,2018)</p>	Rasio
<i>Intellectual Capital</i> (X ₂)	" <i>Intellectual capital</i> merupakan kombinasi dari sumber daya aset tak berwujud, properti intelektual, karyawan, dan infrastruktur yang memungkinkan perusahaan dapat berfungsi dan dapat menjadi keuntungan dimasa yang akan datang. Aset tidak berwujud tersebut mencakup pengetahuan, informasi, dan pengalaman yang dimiliki oleh suatu perusahaan atau	<p>Menghitung Value Added (VA):</p> <p><i>Value Added</i> (VA) = Output – Input Atau <i>Value added</i> (VA) = OP + EC + D + A</p> <p>Menghitung <i>Value Added Vapital Employed</i> (VACA):</p> $VACA = \frac{VA}{CE}$ <p>Menghitung <i>Value Added Human Capital</i> (VAHU):</p> $VAHU = \frac{VA}{HC}$	Rasio

	organisasi.” (Ulum, 2017:82).	<p>Menghitung <i>Structure Capital Value Added</i> (STVA):</p> $SC = VA - HC$ $SCVA = \frac{SC}{VA}$ <p>Menghitung <i>Value Added Intellectual Coefficient</i> (VAIC™):</p> $VAIC^{\text{TM}} = VACA + VAHU + STVA$ <p>(Ulum, 2017:121).</p>	
Struktur Kepemilikan Manajerial (X ₃)	<p>Kepemilikan manajerial akan mensejajarkan kepentingan manajemen dan kepentingan pemegang saham, sehingga akan mendapat manfaat secara langsung dari keputusan yang diambil serta menanggung kerugian sebagai konsekuensi dari pengambilan keputusan yang salah. Pernyataan tersebut menyatakan bahwa semakin besar proporsi kepemilikan manajerial pada perusahaan, maka manajemen cenderung lebih giat untuk</p>	<p><i>Kepemilikan Manajerial</i></p> $= \frac{\text{Jumlah Saham Milik Manajemen}}{\text{Jumlah Saham Yang Beredar}} \times 100\%$ <p>(Bodie, Kane & Marcus, 2018:9)</p>	Rasio

	kepentingan pemegang saham yang notabene adalah dirinya sendiri (Bodie, Kane & Marcus (2018:8))		
Kinerja Keuangan Perusahaan (Y)	“Kinerja keuangan adalah evaluasi atau penilaian terhadap kondisi keuangan suatu perusahaan dengan mempertimbangkan faktor-faktor seperti likuiditas, profitabilitas, solvabilitas, dan efisiensi penggunaan sumber daya keuangan. Dengan melakukan analisis laporan keuangan maka kualitas informasi akuntansi yang disajikan dalam satu laporan keuangan juga bisa diketahui.” (Lase, Telaumbanua & Harefa, 2022)	$Return\ on\ Equity\ (ROE) = \frac{Laba\ Bersih}{Ekuitas}$ (Kasmir, 2019:198)	Rasio

3.2 Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2023:126) populasi adalah:

“Wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/ subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”

Dalam suatu penelitian diperlukan data yang akurat agar penelitian yang dilakukan sesuai dengan prosedur dan hasil yang dapat dipertanggungjawabkan keabsahannya. Populasi adalah keseluruhan elemen yang akan dijadikan wilayah generalisasi. Elemen populasi adalah keseluruhan subyek yang akan diukur, yang merupakan unit yang diteliti.

Berdasarkan pengertian di atas, maka yang menjadi sasaran populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan Sektor *Basic Materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017 sampai dengan 2024. Jumlah populasi sebanyak 103 Perusahaan dan tidak semua populasi ini menjadi objek penelitian, sehingga perlu dilakukan pengambilan sampel lebih lanjut. Berikut ini merupakan daftar Perusahaan Sektor *Basic Materials* yang dijadikan sebagai populasi dalam penelitian.

Tabel 3.2
Populasi Penelitian
Perusahaan Sektor *Basic Materials* yang terdaftar di BEI

No	Kode	Nama Perusahaan	IPO
1	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	20-10-1993
2	AGII	Samator Indo Gas Tbk	28-09-2016
3	AKPI	Argha Karya Prima Industry Tbk	18-12-1992
4	ALDO	Alkindo Naratama Tbk	12-07-2011
5	ALKA	Alakasa Industrindo Tbk	12-06-1990
6	ALMI	Alumindo Light Metal Industry Tbk	02-01-1997
7	AMMN	Amman Mineral Internasional Tbk	07-07-2023
8	ANTM	Aneka Tambang Tbk	27-11-1997
9	APLI	Asiaplast Industries Tbk	01-05-2000
10	ARCI	Archi Indonesia Tbk	28-06-2021
11	WSBP	Waskita Beton Precast Tbk	20-09-2016
12	WTON	Wijaya Karya Beton Tbk	08-04-2014
13	YPAS	Yanaprima Hastapersada Tbk	05-03-2008
14	ZINC	Kapuas Prima Coal Tbk	16-10-2017

15	AVIA	Avia Avian Tbk	08-12-2021
16	AYLS	Agro Yasa Lestari Tbk	12-02-2020
17	BAJA	Saranacentral Bajatama Tbk	21-12-2011
18	BEBS	Berkah Beton Sadaya Tbk	10-03-2021
19	BMSR	Bintang Mitra Semestaraya Tbk	29-12-1999
20	BRMS	Bumi Resources Minerals Tbk	09-12-2010
21	BRNA	Berlina Tbk	06-11-1989
22	BRPT	Barito Pacific Tbk	01-10-1993
23	BTON	Betonjaya Manunggal Tbk	18-07-2001
24	CHEM	Chemstar Indonesia Tbk	08-07-2022
25	CITA	Cita Mineral Investindo Tbk	20-03-2002
26	CLPI	Colorpark Indonesia Tbk	30-11-2001
27	CMNT	Cemindo Gemilang Tbk	08-09-2021
28	CTBN	Citra Tubindo Tbk	28-11-1989
29	DKFT	Central Omega Resources Tbk	21-11-1997
30	DPNS	Duta Pertiwi Nusantara Tbk	08-08-1990
31	EKAD	Ekadharmas International Tbk	14-08-1990
32	EPAC	Megalestari Epack Sentosaraya Tbk	01-07-2020
33	ESIP	Sinergi Inti Plastindo Tbk	14-11-2019
34	ESSA	Essa Industries Indonesia Tbk	01-02-2012
35	ETWA	Eterindo Wahanatama Tbk	16-05-1997
36	FASW	Fajar Surya Wisesa Tbk	19-12-1994
37	FPNI	Lotte Chemical Titan Tbk	21-03-2002
38	FWCT	Wijaya Cahaya Timber Tbk	01-02-2023
39	GDST	Gunawan Dianjaya Steel Tbk	23-12-2009
40	GGRP	Gunung Raja Paksi Tbk	19-09-2019
41	HKMU	HK Metals Utama Tbk	09-10-2018
42	IFII	Indonesia Fibreboard Industry Tbk	10-12-2019
43	IFSH	Ifishdeco Tbk	05-12-2019
44	IGAR	Champion Pacific Indonesia Tbk	05-11-1990
45	INAI	Indal Aluminium Industry Tbk	05-12-1994
46	INCF	Indo Komoditi Korpora Tbk	18-12-1989
47	INCI	Intanwijaya Internasional Tbk	24-07-1990
48	INCO	Vale Indonesia Tbk	16-05-1990
49	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	16-07-1990
50	INRU	Toba Pulp Lestari Tbk	18-06-1990
51	INTD	Inter Delta Tbk	18-12-1989
52	INTP	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	05-12-1989
53	IPOL	Indopoly Swakarsa Industry Tbk	09-07-2010

54	ISSP	Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk	22-02-2013
55	JKSW	Jakarta Kyoei Steel Works Tbk	06-08-1997
56	KAYU	Darmi Bersaudara Tbk	04-07-2019
57	KBRI	Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk	11-07-2008
58	KDSI	Kedawung Setia Industrial Tbk	29-07-1996
59	KKES	Kusuma Kemindo Sentosa Tbk	08-08-2022
60	KMTR	Kirana Megatara Tbk	19-06-2017
61	KRAS	Krakatau Steel (Persero) Tbk	10-11-2010
62	LMSH	Lionmesh Prima Tbk	04-06-1990
63	LTLS	Lautan Luas Tbk	21-07-1997
64	MBMA	Merdeka Battery Materials Tbk	18-04-2023
65	MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk	19-06-2015
66	MDKI	Emdeki Utama Tbk	25-09-2017
67	MOLI	Madusari Murni Indah Tbk	30-08-2018
68	NCKL	Trimegah Bangun Persada Tbk	12-04-2023
69	NICL	PAM Mineral Tbk	09-07-2021
70	NIKL	Pelat Timah Nusantara Tbk	14-12-2009
71	NPGF	Nusa Palapa Gemilang Tbk	14-04-2021
72	OBMD	OBM Drilchem Tbk	08-12-2021
73	OKAS	Ancora Indonesia Resources Tbk	29-03-2006
74	OPMS	Optima Prima Metal Sinergi Tbk	23-09-2019
75	PACK	Solusi Kemasan Digital Tbk	08-02-2023
76	PBID	Panca Budi Idaman Tbk	13-12-2017
77	PDPP	Primadaya Plastindo Tbk	09-11-2022
78	PICO	Pelangi Indah Canindo Tbk	23-09-1996
79	PNGO	Pinago Utama Tbk	31-08-2020
80	PPRI	Paperocks Indonesia Tbk	08-08-2023
81	PSAB	J Resources Asia Pasifik Tbk	22-04-2003
82	PURE	Trinitan Metals dan Minerals Tbk	09-10-2019
83	SAMF	Saraswanti Anugerah Makmur Tbk	31-03-2020
84	SBMA	Surya Biru Murni Acetylene Tbk	08-09-2021
85	SIMA	Siwani Makmur Tbk	03-06-1994
86	SMBR	Semen Baturaja Tbk	28-06-2013
87	SMCB	Solusi Bangun Indonesia Tbk	10-08-1977
88	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk	08-07-1991
89	SMKL	Satyamitra Kemas Lestari Tbk	11-07-2019
90	SPMA	Suparma Tbk	16-11-1994
91	SQMI	Wilton Makmur Indonesia Tbk	15-07-2004

92	SRSN	Indo Acidatama Tbk	11-01-1993
93	SULI	SLJ Global Tbk	21-03-1994
94	SWAT	Sriwahana Adityakarta Tbk	08-06-2018
95	TALF	Tunas Alfin Tbk	17-01-2014
96	TBMS	Tembaga Mulia Semanan Tbk	23-05-1990
97	TDPM	Tridomain Performance Materials Tbk	09-04-2018
98	TINS	Timah Tbk	19-10-1995
99	TIRT	Tirta Mahakam Resources Tbk	13-12-1999
100	TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	03-04-1990
101	TPIA	Chandra Asri Petrochemical Tbk	26-05-2008
102	TRST	Trias Sentosa Tbk	02-07-1990
103	UNIC	Unggul Indah Cahaya Tbk	06-11-1989

Sumber: Perusahaan Sektor *Basic Materials* (www.idx.co.id)

3.3 Teknik Sampling dan Sampel Penelitian

3.3.1 Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel penelitian. Untuk dapat menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang dapat digunakan.

Menurut Sugiyono (2023:129) terdapat dua teknik sampling yang dapat digunakan, yaitu:

1. *Probability Sampling*

Menurut Sugiyono, (2023:129) *probability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi yang dipilih menjadi anggota sampel. Teknik ini meliputi, *simple random sampling*, *proportionate stratified random sampling*, *disproportionate stratified random, sampling area (cluster) sampling* atau sampling menurut daerah.

2. *Nonprobability Sampling*

Menurut Sugiyono, (2023:131) *nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik sampel ini meliputi, sampling sistematis, kuota, aksidental, *purposive*, jenuh, *snowball*.

Metode pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *nonprobability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2023:133) menjelaskan bahwa teknik *purposive sampling* adalah:

“Teknik *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu, karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan yang telah penulis tentukan.”

Penulis memilih teknik *purposive sampling* dengan menetapkan kriteria-kriteria dan berbagai pertimbangan yang harus dipenuhi oleh sampel-sampel yang digunakan penulis dalam pemilihan sampel penelitian, antara lain:

1. Perusahaan Sektor *Basic Materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan melaksanakan IPO sebelum tahun 2017
2. Perusahaan Sektor *Basic Materials* yang tidak *delisting* di Bursa Efek Indonesia 7 tahun berturut-turut selama periode 2017-2024
3. Perusahaan Sektor *Basic Materials* yang menerbitkan laporan keuangan dalam menggunakan satuan mata uang rupiah selama periode 2017-2024

4. Perusahaan Sektor *Basic Materials* yang mengungkapkan laporan keberlanjutan atau *sustainability report* atau *annual report* secara berturut-turut selama periode 2017-2024

Tabel 3.3
Kriteria Sampel Penelitian

Keterangan	Jumlah Perusahaan
Perusahaan Sektor <i>Basic Materials</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2024	103
Kriteria:	
Perusahaan Sektor <i>Basic Materials</i> yang melakukan IPO di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2024	(37)
Perusahaan Sektor <i>Basic Materials</i> yang <i>delisting</i> di Bursa Efek Indonesia 7 tahun berturut-turut selama periode 2017-2024	(3)
Perusahaan Sektor <i>Basic Materials</i> yang tidak menerbitkan laporan keuangan dalam menggunakan satuan mata uang rupiah selama periode 2017-2024	(20)
Perusahaan Sektor <i>Basic Materials</i> yang tidak mengungkapkan laporan keberlanjutan atau <i>sustainability report</i> atau <i>annual report</i> secara berturut-turut selama periode 2017-2024	(35)
Jumlah Sampel Penelitian	8
Total Pengamatan (8 x 8)	64

Sumber: Data diolah penulis (2025)

Berdasarkan populasi penelitian di atas, maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Perusahaan Sektor *Basic Materials* yang memenuhi kriteria dan terpilih menjadi sampel penelitian berdasarkan *purposive sampling* yang digunakan, yaitu sebanyak 8 perusahaan.

3.3.2 Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono, (2023:127) bahwa dalam penelitian kuantitatif, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya dikarenakan keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampe yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative (mewakili).

Dalam penelitian ini, yang dipilih sebagai sampel dalam penelitian adalah Perusahaan Sektor *Basic Materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2017 sampai dengan 2024 secara berturut-turut dan memiliki kriteria yang mendukung dan membantu penelitian. Setelah menentukan kriteria pemilihan sampel, maka nama-nama perusahaan yang terpilih dan memenuhi kriteria untuk dijadikan sampel penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4
Sampel Penelitian
Perusahaan Sektor *Basic Materials*

No	Kode	Nama	IPO
1	ANTM	Aneka Tambang Tbk	27-11-1997
2	WSBP	Waskita Beton Precast Tbk	20-09-2016
3	WTON	Wijaya Karya Beton Tbk	08-04-2014
4	INTP	Indocement Tungal Prakarsa Tbk	05-12-1989
5	SMBR	Semen Baturaja Tbk	28-06-2013
6	SMCB	Solusi Bangun Indonesia Tbk	10-08-1977
7	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk	08-07-1991
8	TINS	Timah Tbk	19-10-1995

Sumber: www.idx.co.id

3.4 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Sumber Data

Menurut Sugiyono, (2023:194) bahwa pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Bila dilihat dari *setting*-nya, data dapat dikumpulkan pada *setting* alamiah (*natural setting*), pada laboratorium dengan metode eksperimen, di rumah dengan berbagai responden, pada suatu seminar, diskusi, di jalan dan lain-lain.

Kurniawan dan Puspaningtyas (2016:78) bahwa jika dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat dikelompokkan menjadi dua jenis, yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti secara langsung dari sumber pertama.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data dokumentasi, data yang diterbitkan atau data yang digunakan oleh sebuah organisasi.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa sumber data sekunder yang sudah dipublikasikan berupa laporan tahunan Perusahaan Sektor *Basic Materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang diperoleh dari situs resmi internet yaitu www.idx.com dan situs resmi perusahaan terkait, pada periode pengamatan tahun 2017 sampai dengan 2024.

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono, (2023:296) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan.

Adapun metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode studi pustaka dan dokumentasi.

1. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Menurut Sugiyono, (2023:84) *study* kepustakaan merupakan ringkasan tertulis dari jurnal, artikel, buku-buku dan dokumen yang lain, yang berisi tentang uraian informasi masa lalu atau sekarang yang relevan dengan judul penelitian.

2. Riset Internet (*Online Research*)

Penulis memperoleh berbagai data dan informasi tambahan yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Data dan informasi tersebut dapat diperoleh dari situs atau website yang berhubungan dengan penelitian.

Dalam analisis ini dilakukan pembahasan mengenai *Sustainability Report Disclosure*, *Intellectual Capital*, Struktur Kepemilikan Manajerial, dan Kinerja Keuangan Perusahaan. Analisis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah analisis data deskriptif dan verifikatif.

3.5 Teknik Analisis Data dan Uji Hipotesis

3.5.1 Teknik Analisis Data

Dalam analisis ini dilakukan pembahasan mengenai *Sustainability Report Disclosure*, *Intellectual Capital*, Struktur Kepemilikan Manajerial, dan Kinerja Keuangan Perusahaan.

Menurut Sugiyono (2023:206) dijelaskan bahwa analisis data adalah:

“Analisis data merupakan kegiatan setelah dari data seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menstabilisasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data dari setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.”

Dalam menentukan analisis data, penulis harus mempunyai data yang akurat dan relevan, sehingga data tersebut dapat digunakan dalam penelitian yang akan dilakukan. Analisis data yang akan digunakan penulis dalam penelitian ini, yaitu analisis deskriptif dan verifikatif.

3.5.2 Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono, (2023:357) analisis dilakukan dengan cara memilih data yang penting, baru, unik, dan terkait dengan rumusan masalah atau pertanyaan penelitian. Analisis didasarkan pada seluruh data yang terkumpul, melalui berbagai teknik pengumpulan data.

Analisis statistik deskriptif dilakukan untuk mendapatkan gambaran mengenai variabel penelitian yang diamati meliputi *Sustainability Report Disclosure*, *Intellectual Capital*, Struktur Kepemilikan Manajerial, dan Kinerja Keuangan Perusahaan. Penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif yang terdiri dari rata-rata (*mean*), standar deviasi, minimum dan maksimum.

Ukuran yang digunakan dalam deskripsi ini adalah perusahaan pada Perusahaan Sektor *Basic Materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2024. Untuk mencari nilai minimum, nilai maksimum, *mean* (rata-rata) dapat dilakukan dengan menentukan kategori penilaian setiap rata-rata perubahan pada variabel penelitian.

Rumus rata-rata hitung (*mean*) adalah sebagai berikut:

$$x = \frac{\sum Xi}{n}$$

Keterangan:

X	:	Mean
$\sum X i$:	Jumlah nilai X ke I sampai ke n
n	:	Jumlah sampel atau banyak data

Berikut akan dijelaskan kriteria penilaian untuk setiap variabel, diantaranya:

1. *Sustainability Report Disclosure*

Untuk dapat menilai penilaian *sustainability report disclosure* dapat dilihat dari tabel kriteria dibawah ini. Berikut langkah-langkahnya:

- a. Menhitung item yang diungkapkan dengan tabel *Sustainability Report Disclosure*. Perusahaan Sektor *Basic Materials* di Bursa Efek Indonesia pada periode pengamatan.
- b. Memberikan *score* 1 jika indikator kinerja diungkapkan dan skor 0 untuk item yang tidak diungkapkan.
- c. Menghitung jumlah item yang telah diungkapkan.
- d. Menghitung nilai besarnya pengungkapan dengan menghitung jumlah pengungkapan dan membagi jumlah maksimum pengungkapan.

- e. Menunjukkan jumlah kriteria yaitu 5 kriteria yaitu: *Not applied*, *limited disclosure*, *partially applied*, *well applied*, dan *fully applied*.
- f. Membuat tabel kriteria penilaian untuk *sustainability report disclosure*:

Tabel 3.5
Kriteria Penilaian *Sustainability Report Disclosure*

Kriteria	Interval
<i>Not Applied</i>	0%
<i>Limited Disclose</i>	1% -40%
<i>Partially Applied</i>	41% -75%
<i>Well Applied</i>	76% -99%
<i>Fully Applied</i>	100%

Sumber: Febrianti, Kasmadi & Bahri, 2022

- g. Membuat kesimpulan
2. *Intellectual Capital*
- a. Menghitung *Value Added Intellectual Coefficient* (VAIC) dengan menentukan dan menjumlahkan *value added of capital employed*, *value added human capital*, dan *structural capital value added*.
 - b. Menentukan nilai rata-rata *intellectual capital*.
 - c. Menunjukkan 4 kriteria yaitu: *Top Performers*, *Good Performers*, *Common Performers*, dan *Bad Performers*.
 - d. Menentukan tabel frekuensi nilai *Intellectual Capital*.
- Menurut Ulum (2017:136) standar skor kinerja *Intellectual Capital* terdapat berdasarkan kategori dari hasil perhitungan VAIC, yaitu:
- a. *Top Performers* – skor VAIC™ di atas 3.00
 - b. *Good Performers* – skor VAIC™ di antara 2,0 sampai 2,99
 - c. *Common Performers* – skor VAIC™ di antara 1,5 sampai 1,99

d. *Bad Performers*- skor VAIC™ di bawah 1,5

Menurut Ulum (2017:136) standar skor kinerja *Intellectual Capital* terdapat berdasarkan kategori dari hasil perhitungan VAIC, yaitu:

Tabel 3.6
Kriteria Penilaian *Intellectual Capital*

Kriteria	Interval
Berkinerja Sangat Baik (<i>Top Performers</i>)	$VAIC^{\text{TM}} \geq 3,00$
Berkinerja Baik (<i>Good Performers</i>)	$2,0 \leq VAIC^{\text{TM}} < 3,00$
Berkinerja Biasa (<i>Common Performers</i>)	$1,5 \leq VAIC^{\text{TM}} < 2,0$
Berkinerja Buruk (<i>Bad Performers</i>)	$VAIC^{\text{TM}} < 1,5$

Sumber: Ulum (2017:136)

e. Membandingkan rata-rata (*mean*) dengan kriteria yang telah ditetapkan

f. Menarik Kesimpulan

3. Struktur Kepemilikan Manajerial

a. Menentukan jumlah saham yang dimiliki manajemen pada perusahaan sektor *basic materials* yang terdaftar di BEI pada periode 2017-2024.

b. Menentukan jumlah saham yang beredar di perusahaan sektor *basic materials* yang terdaftar di BEI pada periode 2017-2024.

c. Menentukan *presentase* kepemilikan manajerial dengan cara membagi jumlah saham yang dimiliki manajer atau direktur dengan jumlah saham yang beredar.

d. Menentukan jumlah kriteria kesimpulan dengan cara membuat 2 kelompok kriteria yaitu kepemilikan manajerial tinggi dan kepemilikan manajerial rendah.

- e. Menarik kesimpulan dengan membandingkan *presentase* kepemilikan manajerial dengan kriteria penilaian

Menentukan kriteria penilaian struktur kepemilikan manajerial, pengukuran struktur kepemilikan dalam penelitian ini menggunakan struktur kepemilikan manajerial. Adapun kriteria penilaian struktur kepemilikan manajerial adalah sebagai berikut:

Tabel 3.7
Kriteria Penilaian Kepemilikan Manajerial

Kriteria	Interval
Kepemilikan Manajerial Tinggi	>5%
Kepemilikan Manajerial Rendah	<5%

Sumber: POJK Nomor 04 Tahun 2024

4. Kinerja Keuangan Perusahaan yang diproksikan menggunakan ROE
- a. Menentukan jumlah setelah pajak atau laba bersih pada perusahaan sektor *basic materials* yang terdfatar di BEI periode 2017-2024.
 - b. Menentukan total ekuitas pada perusahaan sektor *basic materials* yang terdaftar di BEI periode 2017-2024.
 - c. Menentukan presentase dengan rumus *Return On Equity* (ROE) dengan cara membagi jumlah laba bersih dengan total ekuitas.
 - d. Menentukan jumlah kriteria kesimpulan dengan cara membuat 2 kelompok kriteria yaitu baik dan tidak baik.
 - e. Menarik kesimpulan dengan membandingkan *presentase Return On Equity* dengan kriteria penilaian.

Tabel 3.8
Kriteria Penilaian *Return on Equity*

Kriteria	Interval
Baik	>40%
Tidak Baik	<40%

Sumber: Kasmir (2019:205)

3.5.3 Analisis Verifikatif

Menurut Sugiyono (2019:69) analisis verifikatif yaitu:

“Analisis verifikatif digunakan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan perhitungan statistic. Analisis verifikatif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar dua variabel atau lebih.”

Analisis verifikatif ini digunakan untuk mengetahui hasil penelitian yang berkaitan dengan bagaimana pengaruh variabel independen yang terdiri dari *Sustainability Report Disclosure*, *Intellectual Capital*, dan Struktur kepemilikan Manajerial terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. Analisis verifikatif ini merupakan metode yang digunakan untuk menguji kebenaran dari hipotesis yang sudah ada, berikut ini beberapa hipotesis dalam penelitian:

1. *Sustainability Report Disclosure* berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan pada Perusahaan Sektor *Basic Materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. *Intellectual Capital* berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan pada Perusahaan Sektor *Basic Materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
3. Struktur Kepemilikan Manajerial berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan pada Perusahaan Sektor *Basic Materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

4. *Sustainability Report Disclosure, Intellectual Capital*, dan Struktur Kepemilikan Manajerial berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan pada Perusahaan Sektor *Basic Materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

3.5.3.1 Uji Asumsi Klasik

Dalam menentukan analisis data dengan pendekatan kuantitatif, sering kali dilakukan persyaratan analisis data. Untuk menguji model regresi yang digunakan dalam penelitian ini layak atau tidaknya untuk digunakan, maka perlu dilakukan uji asumsi klasik sebagai persyaratan analisis untuk regresi berganda yang sering digunakan adalah sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018:161) mendefinisikan Uji Normalitas sebagai berikut:

“Uji normalitas adalah pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen maupun dependen mempunyai distribusi yang normal atau tidak.”

Menurut Ghozali (2018:31) dasar pengambilan keputusan dapat dilakukan pada uji Kolmogorov-Smirnov dapat dilakukan berdasarkan nilai probabilitas (*significance*), yaitu:

- a. Jika nilai P (Sig.) $< 0,05$ maka distribusi dari model regresi adalah tidak normal
- b. Jika nilai P (Sig.) $> 0,05$ maka distribusi dari model regresi adalah normal

2. Uji Multikolonieritas

Menurut Ghozali (2018:107) Uji Multikolonieritas ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

“Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen.”

Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolonieritas dapat dilihat dari nilai *Tolerance* atau *Variance Inflation Factor* (VIF).

a. Nilai Tolerance

- Jika nilai *Tolerance* $> 0,10$ maka tidak terdapat multikolonieritas
- Jika nilai *Tolerance* $< 0,10$ maka terdapat multikolonieritas

b. Nilai VIF (*Variance Inflation Factor*)

- Jika nilai VIF $< 10,00$ maka tidak terjadi multikolonieritas
- Jika nilai VIF $> 10,00$ maka terjadi multikolonieritas

3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2018:137) Uji Heteroskedastisitas yaitu:

“Uji Heteroskedastisitas yaitu uji yang bertujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain.”

Model regresi yang baik dapat dijelaskan dengan homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Beberapa metode pengujian yang bisa digunakan diantaranya, yaitu dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen), yaitu *Standardized Predicted Value*

(ZPRED) dengan residualnya SRESID. Dengan cara melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat dengan residualnya dengan dasar analisis sebagai berikut:

- a. Jika terdapat pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, dan kemudian menyempit), maka pola tersebut mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika terdapat pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka nol, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan korelasi antara observasi yang diukur berdasarkan kebijakan waktu dalam model regresi atau dengan kata lain *error* dari observasi tahun berjalan dipengaruhi oleh *error* dari observasi tahun sebelumnya. Menurut Ghozali (2018:111) Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam metode regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan periode $t-1$ (sebelumnya). Purnomo (2016:159) menyatakan pengujian autokorelasi diukur menggunakan nilai Uji Durbin Watson (DW-Test). pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi adalah sebagai berikut:

- a. Angka D-W di bawah -2 berarti diindikasikan ada autokorelasi positif

- b. Angka D-W di antara -2 sampai 2 berarti diindikasikan tidak ada autokorelasi
- c. Angka D-W di atas 2 berarti diindikasikan ada autokorelasi negatif

3.5.3.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Sugiyono (2019:275) menjelaskan bahwa:

“Analisis regresi linier berganda merupakan regresi yang mempunyai satu variabel dependen dan dua atau lebih variabel independen.”

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode regresi linier berganda dengan tujuan untuk mengetahui Pengaruh *Sustainability Report Disclosure*, *Intellectual Capital*, dan Struktur Kepemilikan Manajerial terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan pada Perusahaan Sektor *Basic Materials* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Maka akan dianalisis menggunakan teknik regresi linier berganda yang merupakan alat untuk menganalisis seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan rumus regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y	= Kinerja Keuangan Perusahaan
α	= Konstanta
β	= Koefisien Regresi
X_1	= <i>Sustainability Report Disclosure</i>
X_2	= <i>Intellectual Capital</i>
X_3	= Struktur Kepemilikan Manajerial
ε	= Error/Pengaruh Luar

3.5.3.3 Koefisien Korelasi

Analisis korelasi digunakan untuk mengetahui kuat atau lemahnya hubungan antara seluruh variabel independen terhadap dependen secara bersamaan.

Dinyatakan dalam bentuk hubungan positif dan negatif, sedangkan kuat atau lemahnya hubungan dinyatakan dalam besarnya koefisien korelasi. Untuk mengetahui apakah terdapat hubungan positif atau negatif antara masing-masing variabel, maka rumusan *korelasi pearson product moment*. Koefisien korelasi *product moment* menurut Sugiyono (2023:246) adalah teknik korelasi yang digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel apabila data dari dua variabel tersebut sama. Rumus korelasi product moment adalah sebagai berikut

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy}	= Koefisien Korelasi Produk Moment
n	= Jumlah Sampel
$\sum X$	= Jumlah Skor Variabel X
$\sum Y$	= Jumlah Skor Variabel Y
$\sum XY$	= Jumlah Skor Variabel Y Yang Dikaitkan Dengan Variabel Y
$\sum x^2$	= Jumlah Skor Variabel X yang dikuadratkan
$\sum y^2$	= Jumlah Skor Variabel Y yang dikuadratkan

Koefisien korelasi (r) menunjukkan derajat korelasi antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Nilai koefisien dapat bervariasi dari -1 sampai dengan +1 atau secara sistematisnya dapat ditulis $-1 < r < +1$.

- Bila $r = 0$ atau mendekati 0, maka hubungan antara kedua variabel sangat lemah atau tidak terdapat hubungan sama sekali sehingga tidak mungkin terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen
- Bila $r + 1$ atau mendekati +1, maka korelasi antara kedua variabel dapat dikatakan positif atau bersifat searah, dengan kata lain kenaikan atau

penurunan nilai-nilai variabel independen terjadi bersama-sama dengan kenaikan atau penurunan nilai-nilai variabel dependen.

- c. Bila -1 atau mendekati 1, maka korelasi antara kedua variabel dapat dikatakan negatif atau bersifat berkebalikan, dengan kata lain kenaikan nilai-nilai variabel independen akan terjadi bersama-sama dengan penurunan nilai variabel dependen atau sebaliknya.

Tabel 3.9
Interpretasi Koefisien Korelasi

Koefisien Korelasi	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Tinggi
0,80 – 1,000	Sangat Tinggi

Sumber: Sugiyono (2019:248)

3.5.4 Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel independen, yaitu *Sustainability Report Disclosure*, *Intellectual Capital*, dan Struktur Kepemilikan Manajerial terhadap variabel dependen yaitu Kinerja Keuangan Perusahaan.

Menurut Sugiyono (2023:99) bahwa:

“Uji hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh oleh pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empiric.”

Pengujian Hipotesis ini digunakan untuk mengetahui korelasi dari ketiga variabel yang diteliti. Dalam pengujian hipotesis ini, peneliti-peneliti menetapkan dengan menggunakan uji signifikansi, dengan penetapan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternative (H_a). Pengujian ini dilakukan secara parsial (uji t) maupun secara simultan (uji f).

3.5.4.1 Uji Secara Parsial (Uji t)

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan pengujian secara parsial (uji t). Uji t ini digunakan untuk menyatakan signifikansi pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Untuk menguji variabel yang berpengaruh antara *Sustainability Report Disclosure* (X_1), *Intellectual Capital* (X_2), dan Struktur Kepemilikan Manajerial (X_3) terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Y) pada Perusahaan Sektor *Basic Materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, maka dilakukan pengujian dengan t -test.

Apabila H_0 diterima maka hal ini menunjukkan bahwa variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen, dan sebaliknya apabila H_0 ditolak, maka variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Adapun rancangan hipotesis dalam penelitian ini:

$H_{01} \beta = 0$ = *Sustainability Report Disclosure* tidak berpengaruh terhadap
Kinerja Keuangan Perusahaan

$H_{01} \beta \neq 0$ = *Sustainability Report Disclosure* berpengaruh terhadap
Kinerja Keuangan Perusahaan

$H_{02} \beta = 0$ = *Intellectual Capital* tidak berpengaruh terhadap Kinerja
Keuangan Perusahaan

$H_{02} \beta \neq 0$ = Intellectual Capital berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

$H_{03} \beta = 0$ = Struktur Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

$H_{03} \beta \neq 0$ = Struktur Kepemilikan Manajerial berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

Menurut Sugiyono (2023:248) pengujian Uji t dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$t = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Keterangan:

r = Koefisien korelasi parsial
 r^2 = Koefisien determinasi
n = Jumlah data
t = Distribusi t

Setelah mendapatkan nilai, tingkat signifikansi yang diambil untuk penelitian adalah sebesar 5%. Kriteria pengambilan keputusan uji t yaitu sebagai berikut:

1. Jika $t_{hitung} < t_{tabel} / - t_{hitung} > - t_{tabel}$ pada α 5% maka H_0 diterima dan H_a ditolak
2. Jika $t_{hitung} > t_{tabel} / - t_{hitung} < - t_{tabel}$ pada α 5% maka H_0 ditolak dan H_a diterima



Gambar 3.2 Uji t
(Sumber: Sugiyono, 2023:224)

3.5.4.2 Uji Secara Simultan (Uji F)

Uji hipotesis ini disebut sebagai uji signifikansi secara keseluruhan terhadap garis regresi yang diobservasi dan estimasi, apakah Y berhubungan dengan linier terhadap X_1 , X_2 , dan X_3 . Uji statistik yang digunakan pada pengujian simultan adalah uji F atau disebut dengan *Analysis of Variance* (ANOVA). Menurut Sugiyono (2023:257) dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan:

F_{hitung}	= Nilai Uji F
R^2	= Koefisien korelasi ganda
n	= Jumlah sampel
k	= Banyaknya variabel independen

Setelah mendapatkan nilai ini, kemudian dibandingkan dengan nilai tingkat signifikan sebesar 0,05 atau 5%. Adapun kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut:

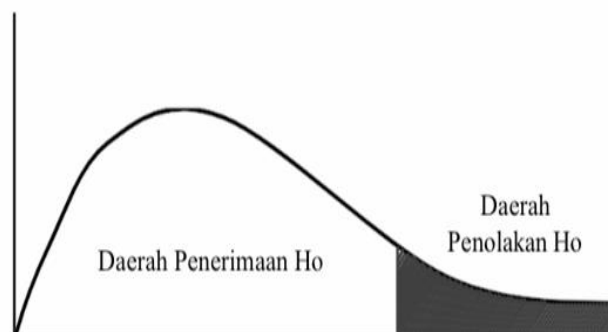
1. H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ (berpengaruh)
2. H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ (tidak berpengaruh)

Maka rancangan hipotesis berdasarkan uji simultan (Uji F) dalam penelitian ini adalah:

$H_0 : \beta_1 \beta_2 \beta_3 = 0$ Artinya Sustainability Report Disclosure, Intellectual Capital, dan Struktur Kepemilikan Manajerial tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

$H_0 : \beta_1 \beta_2 \beta_3 \neq 0$ Artinya Sustainability Report Disclosure, Intellectual Capital, dan Struktur Kepemilikan Manajerial terdapat pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

Apabila H_0 diterima maka tidak berpengaruh signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen dan apabila H_0 ditolak maka variabel independen terhadap variabel dependen berpengaruh signifikan.



Gambar 3.3 Uji F
(Sumber: Sugiyono, 2023:226)

3.5.4.3 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi berfungsi untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Koefisien determinasi merupakan kuadrat dari koefisien korelasi ukuran untuk mengetahui kemampuan masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian. nilai koefisien determinasi yang

kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas.

Berdasarkan perhitungan koefisien korelasi, maka dapat dihitung koefisien determinasi untuk melihat persentase Pengaruh *Sustainability Report Disclosure* (X_1), *Intellectual Capital* (X_2), Struktur Kepemilikan Manajerial (X_3), dan Kinerja Keuangan Perusahaan (Y). Menurut Sugiyono (2023:249) rumus determinasi sebagai berikut:

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi
 R^2 = Koefisien Korelasi

Kriteria untuk menganalisis koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

- a. Jika KD mendekati nol (0) berarti pengaruh independen terhadap variabel dependen lemah
- b. Jika KD mendekati satu (1) berarti pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen kuat

Menurut Ghozali (2021:162), bahwa:

“Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.”

$$Kd = \text{Zero Order} \times \beta \times 100\%$$

Keterangan:

kd = Koefisien Determinasi
Zero Order = Koefisien Korelasi
 β = Koefisien Beta

Koefisien Determinasi (KD) merupakan kuadrat dari koefisien korelasi sebagai ukuran untuk mengetahui kemampuan masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian. Nilai KD yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Analisis ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen yaitu *Sustainability Report Disclosure*, *Intellectual Capital*, dan Struktur Kepemilikan Manajerial terhadap variabel dependen yaitu Kinerja Keuangan Perusahaan.